**WAKAF TUNAI UNTUK PENGEMBANGAN LEMBAGA
PENDIDIKAN ISLAM
(Studi Lapangan Lembaga Manajemen Infaq Nganjuk)**

Oleh

Adi Marsono

Institut Agama Islam Pangeran Diponegoro Nganjuk

Adimarsono230176@gmail.com

Abstract

Endowments have an important role in Islam, related to the welfare of Muslim communities. For example in the aspect of education, to meet educational needs would require a lot of funds. But the limited cost of education has always been a cause of failure in the world of education. To reduce school dropouts, social institutions want to help reduce the cost of education with cash waqf collected from donors.

Keywords: *Tunia Waqf, Islamic Education Institute, Infaq Management*

Abstrak

Wakaf memiliki peran yang penting dalam Islam, terkait dengan kesejahteraan masyarakat muslim. Misalkan pada aspek pendidikan, untuk memenuhi kebutuhan pendidikan tentu membutuhkan dana yang tidak sedikit. Tetapi keterbatasan biaya pendidikan tersebut selalu menjadi sebab kegagalan dalam dunia pendidikan. Untuk mengurangi anak-anak putus sekolah lembaga-lembaga sosial ingin membantu meringankan biaya pendidikan dengan wakaf tunai yang dihimpun dari para donatur.

Kata Kunci: Wakaf Tunia, Lembaga Pendidikan Islam, Manajemen Infaq

Pendahuluan

Sejak dulu wakaf telah dikenal masyarakat sebagai suatu kegiatan yang bercorak sosial ekonomi untuk menyalurkan harta benda untuk kepentingan (kemashlahatan) umat. Wakaf memiliki

peran yang penting dalam islam, terkait dengan kesejahteraan masyarakat muslim, baik dibidang pendidikan, kegiatan keagamaan, dan pelayanan sosial lainnya.

Misalkan pada aspek pendidikan, untuk memenuhi kebutuhan pendidikan tentu membutuhkan dana yang tidak sedikit, seperti untuk menyediakan sarana dan prasarana, untuk biaya para pelajar dalam masa pendidikan dan lain sebagainya. Pendidikan dapat membuat sumber daya manusia menjadi lebih baik, maka dari itu tidak mengherankan jika suatu Negara yang mempunyai penduduk dengan tingkat pendidikan yang tinggi pertumbuhan ekonominya akan berkembang pesat.

Tetapi keterbatasan biaya pendidikan tersebut selalu menjadi sebab kegagalan dalam dunia pendidikan. Untuk mengurangi anak-anak putus sekolah lembaga-lembaga sosial ingin membantu meringankan biaya pendidikan dengan wakaf tunai yang dihimpun dari para donatur. Wakaf tunai adalah wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang tunai, termasuk ke dalam pengertian uang adalah surat-surat berharga, seperti saham, cek dan lainnya.⁷ Pengembangan wakaf dewasa ini telah melahirkan konsep sertifikat wakaf uang yang dipresentasikan pertama kali oleh Prof. Mannan di Third Harvard University Forum on Islamic Finance pada oktober 1999.⁸

Wakaf tunai memiliki nilai ekonomi yang sangat strategis. Dengan dikembangkannya wakaf tunai, maka akan didapat sejumlah keunggulan, di antaranya adalah sebagai berikut: *Pertama*, memudahkan seseorang yang ingin berwakaf karena wakaf uang jumlahnya bisa bervariasi sehingga seseorang yang memiliki dana terbatas sudah bisa mulai memberikan dana wakafnya tanpa harus menunggu menjadi orang kaya atau tuan tanah terlebih dahulu. *Kedua* melalui wakaf uang, aset-aset wakaf yang berupa tanah-tanah kosong

⁷Rifqi Muhammad, Akuntansi Keuangan Syariah. Yogyakarta: P3EI Press, 2010, 72

⁸Heykal, Nurul Huda, dan Mohamad. *Lembaga Keuangan Islam, Tinjauan teoritis Dan Praktis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010,326

bisa mulai dimanfaatkan dengan pembangunan gedung atau diolah untuk lahan pertanian.

Ketiga, dana wakaf tunai juga bisa membantu sebagian lembaga-lembaga pendidikan Islam yang *cash flow*-nya kembang kempis dan menggaji *civitas* akademika alakadarnya. *Keempat*, umat Islam dapat lebih mandiri dalam mengembangkan dunia pendidikan tanpa harus terlalu tergantung pada anggaran pendidikan negara yang memang semakin lama semakin terbatas. *Kelima*, dana waqaf tunai bisa memberdayakan usaha kecil yang masih dominan dinegeri ini. Dana yang terkumpul dapat disalurkan kepada para pengusaha tersebut dan bagi hasilnya digunakan untuk kepentingan sosial, dan sebagainya. *Keenam*, dana waqaf tunai dapat membantu perkembangan bank-bank syariah dan lembaga-lembaga keuangan syariah.⁹

Dan pada penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian di Lembaga Manajemen Infaq. Lembaga manajemen infaq adalah lembaga filantropi profesional yang berhidmat mengangkat harkat martabat masyarakat dhuafa (masyarakat kurang mampu) melalui penghimpunan dan pengelolaan dana ZISWAF (zakat, infaq, shadaqah dan wakaf). Melihat kejadian di atas penulis merasa tertarik untuk memahami lebih jauh tentang hal tersebut dan mengambil judul penelitian "Wakaf Tunai untuk Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam pada Lembaga Manajemen Infaq (LMI) di Nganjuk.

Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian ilmiah, metode penelitian merupakan sistem kerja yang harus dilaksanakan. Hal ini karena metode penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan langkah-langkah kerja guna tercapainya tujuan penelitian. Peneliti harus memilih dan menentukan metode yang tepat guna mencapai hasil yang maksimal dalam penelitiannya.

⁹<http://blog.re.or.id/cash-waqf-dan-anggaran-pendidikanumat.htm> diakses tanggal 24 Oktober 2017 .pukul: 11.45.

Metode Penelitian adalah cara atau prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian untuk mencapai tujuan tertentu, cara tersebut adalah pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap kepercayaan persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹⁰ Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini, peneliti akan membuat deskripsi tentang gambaran objek yang diteliti secara sistematis, baik itu mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta berbagai hal yang terkait dengan tema penelitian.

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena data yang digunakan berupa informasi terkait dengan berbagai metode dan manfaatserta strategi pengelolaan dana wakaf tunai dari masyarakat yang dilakukan oleh LMI Nganjuk. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat.¹¹

Berdasarkan tema yang dibahas, penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah suatu metode penelitian dalam ilmu sosial. Dalam *riset* yang menggunakan metode ini, dilakukan pemeriksaan longitudinal yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasilnya.¹²

Studi kasus dalam khazanah metodologi juga dikenal sebagai sebagai suatu studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian.

¹⁰ Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PPS UPI dan PT. Remaja Rosdakarya.

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, 80-81

¹² *Studi Kasus-Wikipedia Bahasa Indonesia*,
http://id.m.wikipedia.org/wiki/Studi_kasus (20 September 2017)

Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif, dan menyeluruh terhadap penelitian di Lembaga Manajemen Infaq Nganjuk. Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah mengenai manfaat dan upaya yang dilakukan oleh LMI Nganjuk dalam mengelola dana wakaf tunai serta menyalurkannya kepada masyarakat.

Sumber data utama yang dimaksudkan Lofland dan lofland adalah sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian. Atau sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.¹³ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sumber data salah satunya adalah manusia yang dijadikan informan. Dikarenakan informasi ini dilakukan pada kantor layanan LMI Kabupaten Nganjuk, maka dari itu yang menjadi informan yaitu, karyawan-karyawan, kepala kantor layanan, dan donatur di LMI.

Agar dalam penelitian ini dapat diperoleh data-data yang relevan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu: (1) Metode Observasi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung atau observasi sebagai metode pengumpulan data. (2) Metode Wawancara (*Interview*), metode *interview* (wawancara) merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Melalui teknik wawancara, peneliti bisa merangsang informan agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas. (3) Metode Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, catatan harian dan sebagainya. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan peneliti untuk mendokumentasikan tentang kegiatan

¹³ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung:Alfa Beta, 2015:69

pemanfaatan dana wakaf tunai yang meliputi pengelolaan dana wakaf tunai serta penyaluran hasil dari pengelolaan dana wakaf tunai.

Hasil Dan Pembahasan

Wakaf tunai diambil dari kata '*waqafa*' (وقف) yang menurut bahasa berarti menahan atau berhenti.¹⁴ Dalam hukum Islam, wakaf berarti menyerahkan suatu hak milik yang tahan lama (zatnya) kepada seseorang atau *nazhir* (penjagawakaf), baik berupa perorangan maupun badan pengelola dengan ketentuan bahwa hasil atau manfaatnya digunakan untuk hal-hal yang sesuai dengan syariat Islam.

Harta yang telah diwakafkan keluar dari hak milik yang mewakafkan, dan bukan pula menjadi hak milik nadzir, tetapi menjadi hak milik Allah dalam pengertian hak masyarakat umum. Sementara dalam Undang-Undang RI No. 41 tahun 2004 tentang wakaf, disebutkan bahwa: "Wakaf adalah perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan atau kesejahteraan umum menurut syariah".

Sejak awal, perbincangan tentang wakaf kerap diarahkan kepada wakaf benda tidak bergerak seperti tanah, bangunan, pohon untuk diambil buahnya dan sumur untuk diambil airnya, sedang wakaf benda bergerak baru mengemukakan belakangan. Di antara wakaf benda bergerak yang ramai diperbincangkan belakangan adalah wakaf yang dikenal dengan istilah *cash waqf*. *Cash waqf* diterjemahkan dengan wakaf tunai, namun kalau menilik obyek wakafnya, yaitu uang, lebih tepat kiranya kalau *cash waqf* diterjemahkan dengan wakaf uang. Wakaf tunai adalah wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, dan lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang tunai, termasuk dalam pengertian uang adalah surat-surat berharga.

¹⁴Maisyaroh, *Manajemen Dana Wakaf Tunai Untuk Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam* (Online), 2010, <http://ejournal.uinmalang.ac.id/index.php/eldinar/article/view/2522/4497>. (17 juni 2010).

Secara umum, wakaf adalah sejenis pemberian yang pelaksanaannya dilakukan dengan jalan menahan (pemilikan) asal (tahbisul ashli), lalu menjadikannya secara umum. Yang dimasud tahbisul ashli adalah menahan benda yang di wakafkan itu agar tidak di wariskan, dijual, dihibahkan, digadaikan, disewakan dan sejenisnya. Sedangkan cara pemanfaatannya adalah menggunakan sesuai kehendak pemberi wakaf tanpa imbalan.

Secara umum tidak terdapat ayat al-Quran yang menerangkan konsep wakaf secara jelas. Oleh karena wakaf termasuk infaq fi sabilillah, maka dasar yang digunakan para ulama dalam menerangkan konsep wakaf ini didasarkan pada keumuman ayat-ayat al-Quran yang menjelaskan tentang infaq fi sabilillah. Di antara ayat-ayat tersebut antara lain:

Al-Baqarah 261:¹⁵

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ٢٦١

Artinya:

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.”

Dalam ayat tersebut yang digunakan sebagai dasar adalah menafkahkan harta di jalan Allah. Maksudnya adalah memberikan harta tersebut untuk orang lain yang digunakan dalam hal yang bermanfaat. Berwakaf yang dimaksud tidaklah asal berwakaf saja melainkan berwakaf di jalan Allah hal-hal yang boleh dilakukan dan tidak melanggar perintah-Nya.

Dalam hal ini, orang yang memberikan hartanya tersebut sebagai wakif (orang yang mewakafkan hartanya) termasuk orang

¹⁵ Al-Qur'an, Al-Baqarah, ayat 261.

yang mampu dalam materi sehingga sebagai wakif dia mampu memberikan hartanya.

Surat ali imron ayat 92:

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ
بِهِ عَلِيمٌ ٩٢

Artinya: “Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan seahagian harta yang kamu cintai. dan apa saja yang kamu nafkahkan Maka Sesungguhnya Allah mengetahuinya.”¹⁶

Dalam pasal 1 undang-undang nomor 41 tahun 2004 tentang wakaf dirumuskan bahwa wakaf adalah perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan atau untuk dimanfaatkan selamannya atau jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna kepentingan ibadah dan atau kesejahteraan umum menurut syariat.

A. Pengelolaan Dan Pendistribusian

Pengelolaan adalah kegiatan pemanfaatan dan pengendalian atas semua sumber daya yang diperlukan untuk mencapai ataupun menyelesaikan tujuan tertentu. Pengelolaan sama dengan manajemen yaitu penggerakan, pengorganisasian dan pengarahan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan.¹⁷ Unsur-Unsur Pengelolaan sama dengan unsur-unsur yang ada dalam unsur-unsur Manajemen. Pengelolaan atau manajemen sebagai sistem, di dalamnya terdapat unsur-unsur yang saling berkaitan.

Pendistribusian adalah penyaluran / pembagian / pengiriman barang-barang dan sebagainya kepada orang banyak atau beberapa tempat.¹⁸ Jadi pendistribusian wakaf adalah penyaluran wakaf kepada

¹⁶ Al-Qur'an, surat ali imron, 92

¹⁷ Sugiono muslimin, Konsep Pengelolaan Manajemen (Online) 05, 2010, <http://sugionomuslim.wordpress.com/2010/11/05/konsep-pengelolaan-manajemen/> (05 November 2010)

¹⁸ Meaty taqdir qadratillah, et al. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, Jakarta: badan pengembangan dan pembinaan bahasa, kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2011, 100

tempat atau instansi. Pendistribusian merupakan kegiatan yang menyangkup pemindahan barang dan tanggung jawab dari instansi/ pemegang yang satu kepada instansi/ pemegang yang lain.

Dalam lingkungan yang sempit seperti sekolah, maka kegiatan ini dapat berwujud penyaluran atau kegiatan membagi/ mengeluarkan barang sesuai kebutuhan guru/ seksi bagian dalam instant tersebut untuk keperluan kegiatan belajar mengajar serta perkantoran.¹⁹ Pendistribusian atau penyaluran perlengkapan merupakan kegiatan pemindahan barang dan tanggung jawab penyimpanan kepada unit-unit atau orang-orang yang membutuhkan barang itu.

Dalam prosesnya ada 3 hal yang harus di perhatikan yaitu ketepatan barang yang di sampaikan, baik jumlah maupun jenisnya; ketepatan sasaran penyampaianya, dan ketepatan kondisi barang yang di salurkan.

Sistem distribusi syariah mempunyai dua pedoman dasar dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat diatas, yakni dengan: pertama, mengurangi kesenjangan sosial diantara kelompok-kelompok yang adadalam masyarakat seperti membuka atau memperluas lapangan pekerjaan dan memberikan peluang bekerja, sehingga masyarakat dapat memiliki pendapatan untuk pemenuhan kebutuhan dalam hidupnya. Kedua, secara langsung memberikan santunan dan bantuan kepada warga masyarakat miskin agar mereka secara terus menerus dapat meningkatkan mutu kehidupannya.²⁰

B. Sistem Pengelolaan dan Pendistribusian Dana Wakaf Tunai Untuk Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam

Secara historis, institusi wakaf memiliki sejarah yang panjang dan telah dipraktikan sejak awal perkembangan islam. Baik dalam bentuk wakaf benda tidak bergerak, seperti tanah, dan bangunan, maupun dalam bentuk wakaf benda bergerak, seperti hewan, dan

¹⁹ Gunawan Ary H. *ADMINISTRASI SEKOLAH*(Asministrasi Pendidikan Makro). Jakarta: Rineka Cipta, 2011 h. 144

²⁰Yuke Rahmawati, *Posisi Negara Dalam Menangani Kepemilikan Publik “Distribusi Tanah Milik Negara Dalam Membangun Ekonomi Masyarakat Miskin”*, II. 2 Oktober 2015.

buku. Wakaf adalah salah satu lembaga Islam yang bersifat sosial kemasyarakatan, bernilai ibadah, dan sebagai pengabdian kepada Allah SWT. Dalam merumuskan definisi wakaf, dikalangan ulama fiqh terjadi perbedaan pendapat. Secara istilah ada berbagai macam pengertian. Masing-masing pendapat mencerminkan pandangan perumusanya.

Sistem pengelolaan dan pendistribusian didalam suatu manajemen sangatlah penting. Jika dilihat dari tahapan pengelolaannya yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, pihak LMI Nganjuk telah melaksanakan tahapan-tahapan tersebut dengan baik. Hal ini terbukti dari hasil wawancara penulis dengan koordinator LMI Nganjuk dan beberapa staf LMI. Seperti staf pengumpulan dan pendayagunaan sebagai berikut:

a) Perencanaan

Perencanaan diproses oleh perencana (*planner*), hasilnya menjadi rencana (*plan*). Dalam suatu rencana ditetapkanlah tujuan yang ingin dicapai dan pedoman-pedoman untuk mencapai tujuan itu. Tujuan pengadaan program wakaf tunai di LMI adalah: Untuk pengembangan lembaga pendidikan islam dalam bentuk pembebasan lahan dan Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan.

b) Pengorganisasian, dalam hal pengorganisasian

LMI nganjuk telah melaksanakan fungsi ini dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya susunan struktur organisasi, susunan pengurus, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang jelas dan terstruktur. Sebagai sebuah organisasi, Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Kabupaten Nganjuk juga mempunyai pengurus yang disebut amil, untuk menjalankan rencana kegiatan-kegiatan atau program kerja yang sudah disepakati. Para amil terdiri dari tokoh agama, tokoh masyarakat, dan warga.

c) Pengarahan

Dalam organisasi tiap-tiap individu memiliki karakteristik yang berbeda-beda (beragam). Koordinator perlu untuk benar-benar memahami karakteristik individu ini disebabkan kunci pelaksanaan dari fungsi pengarahan dari manajemen terletak pada

faktor individu dalam organisasi. Keragaman individu ini akan menjadi potensi yang positif sekiranya dapat diarahkan untuk kepentingan pencapaian tujuan organisasi.

Agar keragaman individu dapat dikelola dengan baik, maka koordinator perlu memahami bahwa dalam fungsi pengarahan, kunci agar fungsi tersebut dapat berjalan dengan baik adalah terletak pada motivasi yang dimiliki oleh setiap individu maupun kelompok dalam organisasi, serta pola komunikasi yang dibangun oleh koordinator dengan seluruh anggota organisasi atau tenaga kerja di perusahaan. Dari hasil wawancara didapatkan informasi mengenai penerapan ketiga aspek di atas yang dilakukan oleh LMI Nganjuk yang pertama motivasi, perusahaan yang baik adalah perusahaan yang tidak semata-mata mencari untung, melainkan perusahaan yang memiliki karyawan yang termotivasi, baik dari segi etos kerja, pengetahuan, ketrampilan, maupun ibadahny. Pendapat diatas sesuai dengan apa yang diterapkan oleh LMI.

Pada dasarnya apa yang dikerjakan/dilakukan oleh karyawan LMI Nganjuk adalah diniatkan untuk ibadah dan untuk mendekatkan diripada Allah SWT. Mereka meyakini bahwa apa yang mereka kerjakan/lakukan akan selalu ada yang mengawasi yaitu Allah SWT. Sikap tauhid inilah yang mendorong karyawan LMI Nganjuk bertindak lebih hati-hati dalam bekerja. Kedua, komunikasi merupakan hal yang penting dalam manajemen. Dengan adanya fungsi-fungsi manajemen seperti merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan pelaksanaan dapat berjalan dengan baik. Ketiga, kepemimpinan, di LMI Nganjuk pimpinan bertugas mengarahkan dan memotivasi karyawannya agar setiap kegiatan yang direncanakan tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai.

d) Pengawasan

Bentuk pengawasan yang dilakukan oleh LMI Nganjuk meliputi pengawasan yang berasal dari diri sendiri, dalam hal tugas-tugas yang diemban, para karyawan LMI Nganjuk melaksanakannya dengan rasa tanggungjawab yang tinggi. Hal ini

karena mereka merasa bahwa dalam menjalankan pekerjaannya, mereka selalu diawasi oleh Allah SWT. Apa yang mereka lakukan selama ini adalah diniatkan untuk ibadah dan sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Prinsip semacam ini mampu menjadi kontrol yang paling efektif karena takwa dan takut kepada Allah SWT tidak mengenal waktu dan tempat juga tidak mengenal posisi dan jabatan seseorang. Terbukti dari hal tersebut para karyawan berhasil melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga dari tahun ke tahun jumlah donatur dan dana yang disumbangkan semakin meningkat.

Selanjutnya pengawasan dari luar diri sendiri. Sebuah pengawasan akan lebih efektif jika sistem pengawasan tersebut juga dilakukan dari luar diri sendiri. Bentuk kontrol dari luar diri sendiri yang diterapkan oleh lembaga Manajemen Infaq salah satunya adalah Masyarakat, Untuk meyakinkan masyarakat bahwa dana yang dihimpun telah disalurkan sebagaimana mestinya dan untuk memenuhi permintaan donatur yang menginginkan informasi tentang penggunaan dananya, pihak LMI membuat inisiatif dengan mencantumkan laporan keuangan bulanan ke dalam majalah LMI. Dengan sifat transparansi ini diharapkan masyarakat akan lebih percaya lagi dengan pengelolaan dana yang dilakukan oleh pihak LMI.

Kemudian pendistribusian dana di LMI dilakukan oleh divisi pendayagunaan. Divisi yang dipegang oleh bapak Pramusetyoko, S.IP. Dalam pendistribusian/pendayagunaan di LMI untuk saat ini dana wakaf tunai difokuskan untuk pengembangan lembaga pendidikan Islam sekolah Tahfidz Ibnu Batutah di dusun Kluwung kelurahan Cabean kecamatan Sawahan kabupaten Madiun.

Keunggulan sekolah Tahfidz Ibnu Batutah adalah siswa mampu menghafal 30 juz selama 3 tahun, mampu membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar, berakhlak mulia, berwawasan luas, serta mempelajari ilmu pengetahuan umum, ilmu pengetahuan lingkungan dan sosial. Pada akhirnya diharapkan akan lahir pejuang dakwah yang tangguh dalam berbagai aspek kehidupan.

Pondok putra berdiri diatas tanah wakaf seluas 1.400m² dengan kondisi bangunan saat ini meliputi bangunan untuk ruang kelas, ruang asrama, ruang kantor, dan ruang ustadz dan rencana pengembangan lahan seluas 7.500m². Sementara pondok putri berdiri diatas tanah wakaf seluas 3.700m² dan saat ini dalam proses pembangunan ruang kelas, ruang asrama, rumah ustadzah, ruang dapur, ruang makan dan kantor. Hingga saat ini Laznas LMI masih menerima donasi wakaf tunai dari masyarakat.

Dana wakaf tunai yang terkumpul dari kantor layanan-kantor layanan kemudian dikumpulkan di LAZNAS atau kantor pusat LMI yang kemudian didistribusikan di yayasan Peradaban Mulia Indonesia dibawah naungan Laznas LMI yang kemudian digunakan untuk pengembangan lembaga pendidikan islam. Pihak LMI Nganjuk sendiri hanya bertugas menyalurkan dana, sedangkan pengelolaannya diserahkan pada yayasan PMI SMP Ibnu Batutah dibawah naungan Laznas LMI. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu putri dan pak agus selaku pimpinan pengelola pendayagunaan wakaf tunai.

C. Manfaat yang Diperoleh Dari Pengelolaan Dana Wakaf Tunai

Dari pengelolaan wakaf tunai diperoleh banyak manfaat, diantaranya adalah Wakaf tunai memiliki nilai ekonomi yang sangat strategis. Dengan dikembangkannya wakaf tunai, maka akan didapat sejumlah keunggulan, di antaranya adalah *Pertama*, memudahkan seseorang yang ingin berwakaf karena wakaf uang jumlahnya bisa bervariasi sehingga seseorang yang memiliki dana terbatas sudah bisa mulai memberikan dana wakafnya tanpa harus menunggu menjadi orang kaya atau tuan tanah terlebih dahulu.

Kedua melalui wakaf uang, aset-aset wakaf yang berupa tanah-tanah kosong bisa mulai dimanfaatkan dengan pembangunan gedung atau diolah untuk lahan pertanian. Dengan begitu akan lebih bermanfaat untuk orang banyak. *Ketiga*, dana wakaf tunai juga bisa membantu sebagian lembaga-lembaga pendidikan Islam yang *cash flow*-nya kembang kempis dan menggaji *civitas* akademika alakadarnya. Dengan wakaf tunai dapat membantu lembaga-lembaga

yang keuangannya terkendala sehingga lembaga-lembaga tersebut dapat berkembang.

Keempat, umat Islam dapat lebih mandiri dalam mengembangkan dunia pendidikan tanpa harus terlalu tergantung pada anggaran pendidikan negara yang memang semakin lama semakin terbatas. Dengan begitu pendidikan di Indonesia akan semakin baik. *Kelima*, dana waqaf tunai bisa memberdayakan usaha kecil yang masih dominan dinegeri ini. Dana yang terkumpul dapat disalurkan kepada para pengusaha tersebut dan bagi hasilnya digunakan untuk kepentingan sosial, dan sebagainya. *Keenam*, dana waqaf tunai dapat membantu perkembangan bank-bank syariah dan lembaga-lembaga keuangan syariah. Dengan harapan dapat membantu mensejahterakan perekonomian masyarakat.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai pengelolaan dan pendistribusian dana wakaf tunai untuk pengembangan lembaga pendidikan islam di LMI nganjuk adalah dengan tahapan pengelolaannya yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Kemudian pendistribusian dana wakaf tunai di LMI dilakukan oleh devinisi pendayagunaan. Dalam melakukan pengelolaan wakaf di LMI ini wakaf menyalurkan donasi/dana wakafnya kepada lembaga manajemen infaq kemudian lembaga mendistribusikan dana tersebut ke LMI Kantor Pusat/LAZ (Lembaga Amil Zakat) setelah itu LAZ mengelolanya dan menyalurkan dana tersebut kepada yayasan yang kemudian digunakan untuk pengembangan lembaga pendidikan islam.

Daftar Pustaka

- Departemen Agama, Al-Qur'an, QS. Al imron: 92
Gunawan Ary H. *Administrasi Sekolah (Asministrasi Pendidikan Makro)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011 h. 144
Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitaif*, Jakarta:Bumi Aksara, 2014, 80-81
Hasibuan, Malayu Sutan Perlagutan. *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2015.

- Heykal, Nurul Huda, dan Mohamad. *Lembaga Keuangan Islam, Tinjauan teoritis Dan Praktis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.
- Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung:Alfa Beta, 2015:69
- Khoirunnisa', *Pola Kelembagaan Bank Syari'ah dalam Manajemen Bisnis Islam* , Al-Ibroh, vol 1, 2013, 71- 73
- Khoirunnisa,, *Pola Perkembangan Bank Syariah dalam Manajemen Bisnis Islam* kota Banda Aceh,vol 2 No. 1,2017,hlm.,4.
- Muhammad, Rifqi. *Akuntansi Keuangan Syariah(Konsep dan Implementasi PSAK Syariah)*,P3EI Press, Yogyakarta,2010.
- Mulyana deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010.
- Putra, Nusa. *Metode Penelitian Kualitatif Manajemen*, Rajawali Pers, Jakarta, 2013.
- Qadratillah Meaty Taqdir, et al. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta, 2011.
- Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah(Prinsip Dan Implementasinnya Pada Sektor Keuangan Syariah)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017, 309.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PPS UPI dan PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang RI no 41 tahun 2004, pasal 1 ayat 1
- Yuke Rahmawati, *Posisi Negara Dalam Menangani Kepemilikan Publik “Distribusi Tanah Milik Negara Dalam Membangun Ekonomi Masyarakat Miskin”*, II. 2 Oktober 2015.
- Cash waqf dan anggaran Pendidikan umat*. <http://blog.re.or.id/cash-waqf-dan-anggaran-pendidikanumat.htm>. Diakses tanggal 24 Oktober 2017 . pukul: 11.45.
- Definisi dan pengertian menurut para ahli ”Definisi pengertian pemanfaatan”* (Online). <http://www.Definisi-pengertian.Com/2015/07/definisi-pengertian-pemanfaatan.html> (pukul 05.08 Januari 2015).

- LMI, Profil Lembaga (Online), 2018, www.lmizakat.org (1 januari 2018).
- Maisyaroh, *Manajemen Dana Wakaf Tunai Untuk Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam*, (Online) , 2010, <http://ejournal.uinmalang.ac.id/index.php/eldinar/article/view/2522/4497>. Diakses tanggal 11 september 2017. Pukul: 13.00.
- Muh. Zumar Aminuddin, Masalah Pendistribusian Manfaat/Hasil Pengelolaan Wakaf (Online) Vol.45 No.II, 2011.<http://www.jurnalilmusyariahdanhukum>, (Desember 2011).
- Studi Kasus - Wikipedia Bahasa Indonesia*, (Online), 2017, <http://id.m.wikipedia.org/wiki/studikasus>. Diakses tanggal 20 September 2017 pukul: 15.00
- Sugiono muslimin, Konsep Pengelolaan Manajemen (Online) 05, 2010, <http://sugionomuslim.wordpress.com/2010/11/05/konsep-pengelolaan-manajemen/>, (05 November 2010)
- Wikipedia, Kabupaten Nganjuk (Online), 2018, https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Nganjuk (20 April 2018, pukul 06.16.